

Tim Warkop Indah Tetap Genjot Pelaksanaan Coaching

Editor Jus - LUWUUTARA.PUBLIKSULSEL.COM

Feb 3, 2023 - 17:15



Tim Pelaksana Warkop Indah Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara

LUWU UTARA - Pengiriman proposal inovasi pada pelaksanaan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) Tingkat Provinsi resmi diperpanjang sampai 7 Februari 2023. Sebelumnya, batas akhir atau deadline pengiriman proposal adalah Sabtu, 3 Februari 2023.

Hal ini diketahui setelah Pemerintah Daerah Provinsi (Pemprov) Sulawesi Selatan, melalui Biro Organisasi Sekretariat Daerah (Setda), yang juga sebagai pelaksana KIPP Tingkat Provinsi 2023, menerbitkan pengumuman, pada Jumat 2 Februari 2023 kemarin.

Kendati demikian, Tim Pelaksana Warkop Indah Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara, sebagai pendamping para inovator, tetap memberikan coaching penyusunan proposal. Hal ini dilakukan agar penyusunan proposal oleh inovator

berjalan lancar.

“Dengan perpanjangan waktu submit inovasi ke aplikasi JIPP, maka kesempatan bagi inovator dibantu Tim Warkop Indah untuk memperbaiki proposal dan melengkapi evidence yang masih kurang,” kata Kabag Organisasi, Muhammad Hadi, Jumat (3/2/2023).

Adanya perpanjangan waktu pengiriman proposal ini tidak membuat Tim Pelaksana Warkop Indah mengendorkan semangatnya. Bahkan, terlihat Tim Pelaksana Warkop Indah terus memberikan coaching penyusunan proposal beberapa hari belakangan ini.

“Kita tetap memberikan coaching karena tentu kita tidak mau menyelesaikan ini di masa injury time. Kalau bisa cepat ya kita percepat,” ucap salah satu Anggota Tim Warkop Indah, Lukman, di sela-sela kegiatan coaching proposal inovasi, Jumat 2 Februari kemarin.

Senada Lukman, Anggota Tim Pelaksana Warkop Indah yang lain, Suharto, berharap semua proposal sudah terkirim ke JIPP dua hari sebelum deadline. “Untuk menghindari jaringan lalod di tanggal 7 itu, maka tanggal 5, semuanya sudah terkirim,” tandasnya.

Diketahui, ada lima inovasi Lutra yang didorong pada KIPP Sulsel 2023. Lima inovasi tersebut adalah Simodis (Dinas Kominfo/Inovator Nirwan), Sehati (Dinas Kesehatan/Nelpi), Giatki Ces (Dinas Kesehatan/dr. Dhayan), Berlian Indah (DP3AP2KB/Sri Dewi), dan Jatah Akhirat (Dinas Pendidikan/Agusman). (LH)